



INTISARI

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan individu, masyarakat, dan negara sehingga pendidikan menjadi salah satu hak asasi yang dimiliki setiap orang tanpa pandang bulu. Nyatanya, akses terhadap pendidikan masih tidak merata antara anak laki – laki dan anak perempuan yang dibuktikan dengan rata – rata lama sekolah dan angka melek huruf anak perempuan yang masih lebih rendah daripada anak laki – laki di Indonesia. Padahal, terdapat penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa pendidikan perempuan berpengaruh terhadap pendidikan suaminya dan juga sebaliknya sehingga fenomena kesenjangan gender dapat dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penyebab rendahnya pendidikan secara umum di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pendidikan pasangan berpengaruh terhadap pendidikan individu di Indonesia sehingga dapat memperkuat argumen tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari IFLS-5 dan diolah menggunakan Stata. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan memilih metode OLS dan IV dalam analisis data. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari pendidikan istri terhadap pendidikan suami dan sebaliknya. Pengaruhnya semakin besar ketika analisis dilakukan menggunakan metode IV, yaitu 1 tahun peningkatan pendidikan istri rata – rata meningkatkan pendidikan suami selama 0,577 tahun dan 1 tahun peningkatan pendidikan suami rata – rata meningkatkan pendidikan istri selama 0,609 tahun. Temuan pada penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam penyusunan kebijakan yang dapat menurunkan angka diskriminasi gender di bidang pendidikan dan meningkatkan kesadaran pembaca tentang pentingnya pendidikan terlepas dari gendernya.

Kata kunci: Pendidikan individu, pendidikan pasangan, variabel instrumen.



ABSTRACT

Education plays a crucial role in the lives of individuals, society, and the nation, making it one of the fundamental rights held by everyone regardless of gender. However, access to education remains unequal between boys and girls, as evidenced by the lower girls' years of schooling and literacy rates than boys. In fact, previous research finds that women's education influences their husbands' education and vice versa, suggesting that gender gap phenomenon can be considered as one of the factors causing low education in general in Indonesia. This research aims to analyze whether the education of spouses has an impact on individual education in Indonesia, thus can strengthen this argument. Data for this research comes from IFLS-5 and was processed using Stata. Researcher used a quantitative approach and chooses OLS and IV methods for data analysis. The results show a significant positive influence of wives' education on husbands' education, and vice versa. The influence becomes greater when IV method is applied, where 1 year increase in wives' education on average increase husbands' education by 0,577 years, and 1 year increase in husbands' education on average increase wives' education by 0,609 years. The findings of this research are expected to contribute to the formulation of policies aimed at reducing gender discrimination in education and raising awareness among readers about the importance of education regardless of gender.

Keywords: Individual education, spouse education, instrumental variables.